

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi pendekatan penelitian maka termasuk dalam penelitian Kualitatif⁵⁴ yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek di SMAN 1 Prambon Nganjuk.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini peneliti berada langsung di lapangan tempat peneliti akan meneliti. Mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Sehingga peneliti memperoleh data berupa data wawancara dan dokumentasi yang bersifat langsung tanpa perantara. Hal ini bertujuan untuk menjaga kefalditasan data yang peneliti dapatkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu di SMAN 1 Prambon Nganjuk. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena keadaan lokasi

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6

yang sesuai dalam menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

D. Sumber Data

a. Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁵⁵ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala madrasah/sekolah dan tenaga kependidikan. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan oleh para informan.

b. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁵⁶ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Teknik Wawancara

⁵⁵Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), 4

⁵⁶Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), 55

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan. Metode wawancara atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pula uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.⁵⁷

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dengan deduksi teori, tetapi dimulai dari jalan empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

b. Reduksi

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 135

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan. Dalam reduksi ini ada proses *living in* dan *living out*, maksudnya data yang terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang (tidak dipakai) adalah *living out*.

c. Display data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

d. Verifikasi dan simpulan

Sejak pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (*diverifikasi*) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Mengambil simpulan merupakan proses penarikan intisari dari data-data yang terkumpul dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif.

Ada tiga kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Bab I: Merupakan pendahuluan meliputi latar belakang alasan yang melatar belakangi mengapa peneliti mengambil judul ini selain itu juga gambaran umum tentang skripsi ini, Rumusan Masalah, adapun tentang rumusan masalah di sini tentang apa saja yang akan di bahas mengenai penelitian baik prakteknya maupun teorinya, Tujuan Penelitian di sini jawaban dari Rumusan Masalah, Kegunaan Penelitian, adapun tentang kegunaan penelitian tentang keinginan penulis untuk kemanfaatan skripsi ini terutama

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 327-330.

untuk penulis sendiri dan orang lain, telaah pustaka, mengenai telaah pustaka yaitu paparan skripsi terdahulu yang pernah di teliti yang dijadikan rujukan penulisan baik perbedaanya ataupun kesamaanya.

Bab II: Berisi tentang landasan teori acuan di mana peneliti memadukan antara teori dan prakteknya adapun landasan teori sekolah di SMAN 1 Prambon Nganjuk

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang merupakan cara atau langkah peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai realita di lapangan di bagian metode penelitian ini ada Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV: Berisi tentang paparan data mengenai temuan-temuan yang penulis dapat dari lapangan di sekolah di SMAN 1 Prambon Nganjuk

Bab V: Berisi tentang pembahasan jawaban dari rumusan masalah dengan memadukan antara teori dan hasil penelitian

Bab VI: Penutup dan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis dapatkan.